

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)

Posisi Laporan : 30 September 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

(Rp jutaan)

	Komponen ASF	Posisi 30 Juni 2021					Posisi 30 September 2021				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
1	Modal:	16,360,082	-	-	486,302	16,846,384	17,658,275	-	-	509,762	18,168,037
2	Modal sesuai POJK KPMM	16,360,082	-	-	486,302	16,846,384	17,658,275	-	-	509,762	18,168,037
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	14,459,898	29,758,681	341,940	649,384	41,460,354	14,823,075	29,188,859	291,332	314,714	40,876,781
5	Simpanan dan Pendanaan Stabil	4,874,300	9,173,848	81,910	350,616	13,774,172	4,747,907	8,961,008	73,643	45,651	13,139,082
6	Simpanan kurang stabil	9,585,598	20,584,833	260,030	298,767	27,686,182	10,075,168	20,227,851	217,688	269,063	27,737,699
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	8,481,218	35,622,241	7,568,768	63,290	16,804,795	8,339,190	44,310,897	1,135,122	57,940	15,419,935
8	Simpanan operasional	2,672,385	-	-	-	1,336,193	4,809,665	-	-	-	2,404,833
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,808,833	35,622,241	7,568,768	63,290	15,468,603	3,529,524	44,310,897	1,135,122	57,940	13,015,102
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,004,399	15,456	6,624	-	106,492	2,057,475	15,266	-	0	188,472
12	NSFR liabilitas derivatif	-	15,456	6,624	-	-	-	15,266	-	0	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,004,399	-	-	-	106,492	2,057,475	-	-	-	188,472
14	Total ASF					75,218,025					74,653,225

Komponen RSF	Posisi 30 Juni 2021					Posisi 30 September 2021							
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang			
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun				
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					5,355,973						2,666,785	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	557,872	-	-	-	278,936	1,913,384	-	-	-	956,692		
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	18,190,402	7,846,833	31,792,076	43,145,033	-	20,983,202	6,213,911	34,013,620	45,258,582		
18	kepada lembaga keuangan yg dijamin dg HQLA Level 1	-	95,717	-	-	9,572	-	1,803,530	-	-	180,353		
19	kepada lembaga keuangan yg dijamin bukan dg HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,305,084	-	-	195,763	-	704,858	-	-	105,729		
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	16,763,750	7,816,846	31,017,623	42,207,312	-	18,449,730	6,187,314	33,037,812	44,071,862		
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	11,108	13,307	162,821	175,028	-	11,382	11,700	161,740	173,281		
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	14,743	16,680	145,071	160,782	-	13,703	14,896	140,668	154,967		
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	466,561	396,577	-	-	-	673,400	572,390		
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
26	Aset lainnya:	4,544,691	150,631	16,645	8,923,347	13,252,103	4,852,798	108,911	20,753	8,967,964	13,290,149		
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
29	NSFR aset derivatif	-	83,825	-	-	83,825	-	-	-	34,949	34,949		
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
31	Seluruh aset lainnya yg tidak masuk dalam kategori di atas	4,544,691	150,631	16,645	8,923,347	13,168,279	4,852,798	108,911	20,753	8,967,964	13,255,200		
32	Rekening Administratif	-	32,637,078	-	-	258,037	-	-	-	32,856,047	231,838		
33	Total RSF						62,290,083						62,404,047
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio)						120.75%						119.63%

ANALISA PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)

Posisi Laporan : 30 September 2021

Analisis Secara Individu

- 1 NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi September 2021 sebesar 119,63% diatas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 85% (POJK Nomor 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 dan Siaran Pers OJK No. 39/DHMS/OJK/IX/2021 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019).
- 2 NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi September 2021 sebesar 119,63% menurun sebesar 1,13% dibandingkan posisi Juni 2021 sebesar 120,75%. Hal ini disebabkan penurunan ASF (*Available Stable Funding*) dan peningkatan RSF (*Required Stable Funding*). Adapun penurunan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp564,80M (setelah pembobotan) disebabkan sebagian besar oleh penurunan pada pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp1,38T (setelah pembobotan) dan penurunan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar Rp583,57M (setelah pembobotan). Namun juga terdapat peningkatan pada modal sebesar Rp1,32T (setelah pembobotan). Sedangkan dari sisi RSF (*Required Stable Funding*), terdapat peningkatan sebesar Rp113,96M, yang berasal dari peningkatan Nostro sebesar Rp677,76M dan peningkatan pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp2,11T (setelah pembobotan). Namun juga terdapat penurunan Total HQLA sebesar Rp2,69M (setelah pembobotan).
- 3 Komposisi ASF posisi September 2021 didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar 54,76%; modal sebesar 24,34%; dan simpanan yang berasal dari pendanaan nasabah korporasi sebesar 20,66% (setelah pembobotan). Sedangkan komposisi RSF posisi Juni 2021 terutama berasal dari pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar 72,53% (setelah pembobotan).
- 4 Terdapat liabilities yang memiliki ketergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp10,33T dalam bentuk transaksi Repo.